

Executive Sumarry Proyek Perubahan

Judul Proyek Perubahan : Pendayagunaan Sistem Aplikasi Dalam Deteksi Dini Gangguan Sosial dan Bencana

Nama Peserta : Eka Persilian Yeluma

Nama Diklat / Angkatan : Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 102

Tahun : 2017

Sistem Aplikasi Deteksi Dini Gangguan Sosial dan Bencana adalah sebuah layanan kepada masyarakat Kelurahan Sunter Jaya untuk dapat menyampaikan laporan terkait permasalahan sosial dan bencana di wilayah Kelurahan Sunter Jaya yang dihadirkan selama 1x24 jam untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait yang memang diharapkan menyelesaikan permasalahan. Media yang digunakan adalah suatu sistem aplikasi yang dihadirkan dalam web. Layanan ini dioperasikan petugas di Kantor Lurah Sunter Jaya. Petugas layanan akan menerima berbagai pengaduan terkait adanya potensi tawuran remaja, perjudian, penyalahgunaan narkoba, kenakalan remaja, pencurian kendaraan bermotor, tindak kriminalitas lainnya, banjir dan kebakaran. Layanan 24 jam ini akan diintegrasikan dengan berbagai pihak yang dianggap mampu menyelesaikan potensi gangguan sosial dan bencana yang dilaporkan oleh masyarakat seperti Babinkamtibmas, Babinsa, Pemadam Kebakaran, Satpol PP, dan unsur Kelurahan Sunter Jaya itu sendiri.

Dengan layanan tersebut diatas, maka pendeteksian dini terhadap permasalahan-permasalahan sosial dan bencana yang ada di wilayah Kelurahan Sunter Jaya akan cepat terdeteksi sehingga penanganannya bisa dengan tepat dilakukan. Masyarakat pun akan merasa mudah untuk

melakukan pengaduan apabila terjadi hal-hal yang mengganggu di wilayah terutama masalah sosial dan bencana.

Dengan akses yang mudah tersebut, maka secara tidak langsung Kelurahan Sunter Jaya akan dapat memetakan daerah kerawanan-kerawanan sosial dan bencana di wilayah serta dapat menghasilkan basis data yang dapat digunakan untuk pembuatan kebijakan mendatang. Laporan pengaduan oleh masyarakat kepada Kelurahan akan diintegrasikan kepada stakeholder-stakeholder terkait yang diharapkan dapat menyelesaikan aduan secara cepat. Untuk itu akan dibuatkan komitmen bersama antara kelurahan dan berbagai stakeholder sehingga layanan ini dapat berjalan dengan baik dan menjadi sebuah solusi alternatif baru bagi masyarakat dan Kelurahan Sunter Jaya sendiri dalam proses pendeteksian dini gangguan sosial dan bencana.

Kelurahan Sunter Jaya merupakan salah satu wilayah di DKI Jakarta yang berpotensi mengalami gangguan sosial dan bencana. Dalam lima tahun terakhir masalah gangguan sosial dan bencana yang mendominasi di wilayah Kelurahan Sunter Jaya antara lain tawuran remaja, perjudian, pemakaian narkoba, pencurian kendaraan bermotor, banjir dan kebakaran. Gangguan sosial dan bencana semestinya bisa dicegah. Namun sistem pendeteksian dini yang ada di Kelurahan Sunter Jaya bersifat sporadik dan reaktif. Sporadik dan reaktif disini berarti laporan masyarakat masih bersifat mendadak ketika sudah terjadi kejadian, itu pun pelaporan yang dilakukan belum ke satu pihak sehingga banyak informasi yang bisa yang didapat oleh petugas. Pelaporan gangguan dan bencana tidak terintegrasi dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Dengan tidak terdeteksi secara dini gangguan sosial dan bencana yang terjadi di wilayah Kelurahan Sunter Jaya tentu banyak terjadi kerugian baik materiil maupun moril yang dialami oleh masyarakat. Salah satu kerugian terbesar yang dialami masyarakat Kelurahan Sunter Jaya dalam 5 tahun terakhir adalah ketika terjadi banjir besar di Tahun 2015,

dimana hampir seluruh wilayah Kelurahan Sunter Jaya terendam banjir. Apabila pada saat itu sistem pendeteksian dini di masyarakat sudah berjalan baik tentu akan dapat diminimalisir kerugian yang ada.

Penyebabnya antara lain:

- a. Kemungkinan resistensi yang muncul adalah dari pihak-pihak penyelesaian laporan seperti Babinkamtibmas, Babinsa, Damkar dikarenakan akan semakin banyaknya aduan masyarakat yang masuk dan harus segera diselesaikan.
- b. Ketidakaktifan elemen masyarakat untuk melaporkan potensi gangguan sosial dan bencana di wilayahnya yang beresiko pada mekanisme yang sudah terbentuk tidak akan bermanfaat
- c. Mundurnya anggota tim sehingga terganggunya pencapaian tujuan
- d. Tumpang tindih dengan tugas pokok di Kantor sehingga tidak tepat waktunya pekerjaan proyek perubahan
- e. Terbatasnya pemberi informasi yang terdaftar

Untuk mencegah gangguan sosial dan bencana diperlukan sebuah mekanisme yang terstruktur dan rapi. Mekanisme yang mengintegrasikan berbagai pihak agar deteksi dini bisa berjalan optimal. Aplikasi yang dibuat dalam bentuk web yang dinamakan “Mata Sunjay” yang berarti merupakan pengembangan jangkauan dari tugas pokok dan fungsi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat Kelurahan Sunter Jaya dalam memberikan informasi-informasi pendeteksian dini di tengah masyarakat terkait permasalahan bencana dan gangguan sosial

Sistem yang yang dihadirkan dibuat agar mudah diaplikasikan oleh masyarakat sehingga program dapat dengan cepat diimplementasikan dan berkelanjutan di tengah masyarakat. Dengan sistem ini diharapkan mampu mengoptimalkan pendeteksian dini gangguan sosial dan bencana di wilayah Kelurahan Sunter Jaya dengan melibatkan berbagai stakeholder yang diharapkan mampu menyelesaikan sebuah permasalahan. Elemen-

elemen masyarakat yang ada akan dilibatkan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dan kontrol kinerja stakeholder-stakeholder terkait.

Dengan “Mata Sunjay” diharapkan Kelurahan Sunter Jaya menghadirkan layanan publik yang dapat dipercaya oleh masyarakat sehingga ada kerja sama yang sinergis antara Pemerintah Kelurahan Sunter Jaya, Stakeholder dan masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman potensi gangguan sosial dan bencana di wilayah. Namun agar sistem ini berkesinambungan dan memberikan manfaat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- a. Dukungan yang kuat dan komitmen dari pimpinan unit kelurahan
- b. Dukungan dari para stakeholder terkait
- c. Peran aktif dari elemen-elemen masyarakat dalam menggunakan sistem aplikasi “Mata Sunjay”

Sejauh ini kendala utama adalah terbatasnya pemberi informasi karena baru sebatas anggota FKDM yang terdaftar.